

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pimpinan mengambil keputusan dalam menciptakan iklim kerja di SMP Negeri 22 Kota Jambi sudah melakukan langkah yang tepat. Dalam mengambil keputusan kepala sekolah melibatkan guru maupun staf tata usaha, sebelum membuat suatu keputusan kepala sekolah mempertimbangkan terlebih dahulu bagaimanakah permasalahan yang dihadapi, siapa yang akan terlibat didalamnya, serta dampak dari sebuah keputusan yang diambil. Selanjutnya keputusan yang diambil oleh kepala sekolah dilakukan secara musyawarah sesuai dengan ketentuan yang ada, diatur berdasarkan tupoksi guru dan staf, serta adanya komunikasi dan koordinasi sebelum membuat keputusan. Karena komunikasi dan koordinasi merupakan peran penting dalam menciptakan iklim kerja di sekolah serta dalam pencapaian visi dan misi sekolah.
2. Pimpinan memberikan perhatian terhadap guru dan staf dalam menciptakan iklim kerja di SMP Negeri 22 Kota Jambi sudah terlaksana dengan baik. Dalam memberikan perhatian terhadap guru dan staf kepala sekolah mengikut sertakan guru maupun staf tata usaha dalam pelatihan ataupun seminar, untuk menambah wawasan dan meningkatkan kinerja guru dan staf. Pada lingkungan sekolah kepala

melakukan kegiatan bersama dengan asas kekeluargaan, melakukan pengontrolan di lingkungan sekolah dengan melakukan pengarahan dan pendekatan kepada staf dan guru, melalui rapat rutin, peringatan hari besar disekolah, takziah bersam, pengajian bersama, kalau sakit dijenguk dan disantuni, serta berbagi keluhkesah dan lain-lain kepada guru, karyawan/staf dan warga sekolah yang berada di dalam lingkungan sekolah.

3. Kendala pimpinan dalam menciptakan iklim kerja dalam hal pengambilan keputusan dan perhatian terhadap guru dan staf yaitu adanya guru yang datang tidak tepat waktu dan tidak ikut serta dalam rapat, masih ada yang titip absen dan keluar saat jam sekolah berlangsung. Serta adanya kesenjangan antar guru, dan staf yang lalai terhadap tugasnya.
4. Keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan adanya wabah dari Covid 19, maka dari itu peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dengan semua partisipan, karna partisipan memiliki jadwal piket yang berbeda-beda setiap harinya, peneliti harus menunggu serta menyesuaikan jadwal bersama partisipan di sekolah untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dan peneliti telah semaksimal mungkin dalam mengumpulkan data dilapangan.

## **1.2 Saran**

1. Bagi kepala sekolah

Untuk tercapainya visi dan misi yang telah dibuat berdasarkan kepentingan warga sekolah. terkait dengan pelanggaran yang terjadi

disekolah, sebagai pemimpin kepala sekolah harus lebih tegas dalam mengambil sebuah keputusan, kepala sekolah juga harus lebih menegaskan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah.

## 2. Satuan pendidikan

Bagi para satuan pendidikan terutama kepada para guru hendaknya mendukung serta memperhatikan tata tertib disekolah. Melakukan pendekatan diluar jam pelajaran guna membangun pembentukan kekeluargaan sesama guru, staf maupun kepala sekolah di lingkungan sekolah sehingga terciptanya iklim kerja yang kondusif.

## 3. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi, serta memperbanyak bahan referensi yang mendukung terkait dengan topik yang akan di teliti, dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi terkait dengan fungsi kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja.